

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjar

Sejak tahun 1958–1969 bernama Yayasan Pendidikan Sinar Harapan berubah menjadi PGAN 6 TH 1970–1977 dan alih fungsi menjadi MAN Gambut tahun 1978. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Binbaga Islam Departemen Agama RI no.: E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978 tanggal 16 Maret 1978 Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan mulai 1966 MAN Gambut berubah nama menjadi MAN 1 Martapura. MAN 1 Martapura terletak dijalan A. Yani Km 15.200 Rt. 23 Gambut Kabupaten Banjar. Pada tahun 2016 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 1 Martapura berubah nama menjadi MAN 3 Banjar sampai sekarang.

Kondisi fisik MAN 3 Banjar dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen, lokasi bangunannya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Bagian Utara : Tempat Tinggal Masyarakat
- b. Bagian Selatan : Tempat Tinggal Masyarakat

c. Bagian Timur : Jalan Raya

d. Bagian Barat : MTsN 1 Gambut

Adapun Visi dan Misi Man 3 Banjar sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya Madrasah yang berintegritas dan berbudaya lingkungan islami.

2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran terpadu antara Imtak dan Iptek yang bermutu

b) Membangun karakter siswa dengan pembiasaan akhlak mulia.

c) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung akhlak mulia dan berbudaya lingkungan islami.

2. Keadaan Guru dan Karyawan di MAN 3 Banjar

MAN 3 Banjar pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 52 orang guru/tenaga pendidik beserta karyawan lainnya dengan latar belakang yang berbeda. Tiga orang diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. Nama Guru Matematika di MAN 3 Banjar

No	Nama	Pendidikan
1	Noorlaily, S.Pd	STKIP BJM
2	Nor Ifansyah, S.Pd, M.Sc	UGM
3	Hafsah, S.Pd.I	IAIN Antasari

3. Keadaan Siswa di MAN 3 Banjar

MAN 3 Banjar tahun pelajaran 2017/2018 memiliki siswa sebanyak 472 orang.

Tabel VI. Jumlah Siswa di MAN 3 Banjar

No	Kelas	Jumlah
1	X (IIK, MIA, IIS)	189
2	XI (IIK, MIA, IIS)	147
3	XII (IIK, MIA, IIS)	136
Jumlah		472

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 3 Banjar

Kondisi gedung MAN 3 Banjar saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan konstruksi seni permanen dengan 15 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar. .

5. Jadwal Belajar di MAN 3 Banjar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Untuk kelas X pada hari Senin dan hari Selasa, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 15.45 WITA. Pada hari Rabu, Kamis, dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 15.00 WITA. Sedangkan pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA.

Kelas XI dan XII pada hari Senin, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 15.00 WITA. Pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.15 WITA. Sedangkan pada hari Jum'at

kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA.

B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* dan Tipe *Probing Prompting*

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih kompleks dibandingkan persiapan untuk pembelajaran dengan model Pembelajaran *Probing Prompting*. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* (lihat di lampiran VIII).

Pembelajaran berlangsung 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dapat dilihat pada tabel VII berikut:

Tabel VII. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Script*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
1	Selasa, 06 Februari 2018	5-6	10.45-11.30	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Sabtu, 10 Februari 2018	4-5	09.45-11.30	Turunan Pertama Fungsi, Aturan Turunan Pertama fungsi
3	Selasa, 13 Februari 2018	5-6	10.45-12.15	Aturan Rantai Fungsi dan Turunan Kedua Fungsi
4	Sabtu, 17 Februari 2018	4-5	09.45-11.30	Tes Akhir

Setiap kali Pembelajaran dilaksanakan, guru selalu menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Siswa dilibatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Probing Prompting*

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* (lihat dilampiran IX).

Pembelajaran berlangsung 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran *Probing Prompting* dapat dilihat pada tabel VIII berikut:

Tabel VIII. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
1	Selasa, 06 Februari 2018	1-2	07.30-09.00	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Jumat, 10 Februari 2018	2-3	09.00-10.30	Turunan Pertama Fungsi, Aturan Turunan Pertama fungsi
3	Selasa, 13 Februari 2018	1-2	07.30-09.00	Aturan Rantai Fungsi dan Turunan Kedua Fungsi
4	Selasa, 20 Februari 2018	1-2	07.30-09.00	Tes Akhir

Setiap kali Pembelajaran dilaksanakan, guru selalu menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Siswa dilibatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran menggunakan Model *Cooperatif Script* dan *Probing Prompting*

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Cooperative Script*

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru membuka dengan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu turunan fungsi aljabar.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi turunan fungsi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh Guru. Guru membagikan materi tiap siswa untuk dipahami.

2) Pembagian kelompok

Guru membagi siswa menjadi berpasangan atau berjumlah 2 orang, setelah itu guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara menjelaskan penyelesaian soal selengkap mungkin dengan memasukan ide ide dalam penjelsan untuk mengingatkan jawaban yang sudah diselesaikannya dalam materi turunan fungsi, dan Pendengar menyimak betul-betul penyelesaian soal tersebut. Setelah selesai baru bertukar kembali peran pendengar menjadi pembicara.



Gambar I. Pembicara Pertama Menjelaskan kepada Pendengar



Gambar II. Pembicara Kedua Menjelaskan kepada Pembicara Pertama sebagai Pendengar

c. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang pelajaran yang telah dipelajari serta menyuruh siswa untuk mengulang pembelajaran dan mempelajari bahan pelajaran yang akan datang. Dan menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

d. Tes Akhir

Setelah melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan model *Cooperatif Script* dalam pembelajaran maka pada pertemuan terakhir maka akan dilaksanakan tes akhir, dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang terkait dengan materi yang diajarkan, dalam mengajarkan tes akhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu sama lain.



Gambar III. Siswa Mengerjakan Soal Tes Akhir *Posttest*

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Probing Prompting*

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru membuka dengan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu turunan fungsi aljabar.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi turunan fungsi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh Guru. Guru membagikan materi tiap siswa untuk dipahami.

2) Pembagian Kelompok

Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai kelompok yang ditentukan.

3) Diskusi

Di dalam Kelompok siswa menjelaskan soal yang diberikan oleh guru ke teman sekelompoknya agar teman sekelompoknya memahami penjelasan dari temannya dan temannya memberi tanggapan ketika ada yang perlu diperbaiki. Setelah selesai guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk maju kedepan menjelaskan apa yang didapat dari kelompoknya apabila ada kekurangan setiap kelompok memberikan tanggapan.



Gambar IV. Siswa berdiskusi tentang soal yang diberikan

c. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang pelajaran yang telah dipelajari serta menyuruh siswa untuk mengulang pembelajaran dan mempelajari bahan pelajaran yang akan datang. Dan menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

d. Tes Akhir

Setelah melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan model *Cooperatif Script* dalam pembelajaran maka pada pertemuan terakhir maka akan dilaksanakan tes akhir, dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang terkait dengan materi yang diajarkan, dalam mengajarkan tes akhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu sama lain.



Gambar V. Siswa mengerjakan soal tes akhir *Posttest*

D. Analisis Hasil Awal Siswa (*Pretest*)

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Awal Siswa

Data untuk hasil belajar awal siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* dapat dilihat pada lampiran XVII dan XVIII. Dan data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar awal siswa dapat dilihat pada lampiran XVII dan XVIII. Adapun rangkuman hasil belajar awal siswa terdapat pada tabel IX berikut:

Tabel IX. Rangkuman Hasil Belajar Awal Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
XI MIA 1	53,70	26,28	690,80
XI MIA 2	50,41	20,85	434,78

Berdasarkan tabel IX terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata dengan model *Cooperative Script* dan *Probing Prompting*. Kelas dengan Model *Cooperative Script* memiliki nilai rata-rata 53,70, nilai standar deviasi 26,28, dan nilai varians 690,80, sedangkan kelas dengan model

Probing Prompting memiliki nilai rata-rata 50,41, nilai standar deviasi 20,85, dan nilai varians 434,78. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*

Tabel X. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
Eksperimen I	29	2,30	0,173	0,05	Tidak Normal
Eksperimen II	29	1,804	0,173		

Tabel X menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti kemampuan awal siswa dikelas Eksperimen I dan Eksperimen II adalah berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 21 dan 22.

3. Uji U

Oleh karena data berdistribusi tidak normal maka dapat dilakukan perhitungan Uji U.

Salah satu data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U dipakai untuk hasil *Pretest* siswa apakah ada perbedaan yang signifikan ataukah tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel XI. Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Sumber	R_1	R_2	Z_{hitung}	Z_{tabel}
Antar kelas	814,5	896,5	-0,00064	1.96

Keterangan: R_1 = Jumlah jenjang pada kelas eksperimen I
 R_2 = Jumlah jenjang pada kelas eksperimen II

Berdasarkan Tabel XI di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ harga Z_{hitung} dari Z_{tabel} dan lebih dari $-Z_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXV.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen I (Model *Cooperative script*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui *Posttest* Pada kelas Eksperimen I maupun Eksperimen II diperoleh tes akhir yang dilakukan pada pertemuan keempat dengan jumlah soal 3 butir soal. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir pada kelas Eksperimen I sebanyak 29 orang atau 100%. Disajikan dalam tabel distribusi XII berikut:

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen I (Model *Cooperative Script*)

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	21	72,41%	Baik Sekali
66 – 79	6	20,69%	Baik
56 – 65	1	3,45%	Cukup
46 – 55	1	3,45%	Kurang
0 – 45	0	0%	Gagal
Σ	29	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I terdapat 1 orang atau 3,45% termasuk kualifikasi kurang , 1 orang atau 3,45% termasuk kualifikasi cukup , 6 orang atau 20,69% termasuk kualifikasi baik, dan 21 orang atau 72,41% termasuk kualifikasi baik sekali. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran XIV.

2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen II (Model *Probing Prompting*)

Posttest pada kelas Eksperimen II diperoleh dari tes akhir yang dilakukan pada pertemuan ke empat dengan jumlah soal sebanyak 3 butir soal. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir pada kelas eksperimen II sebanyak 29 orang atau 100%.

Disajikan dalam tabel distribusi XIII berikut:

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen II (Model *Probing Prompting*)

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	11	37,93%	Baik Sekali
66 – 79	11	37,93%	Baik
56 – 65	6	20,69%	Cukup
46 – 55	1	3,45%	Kurang
0 – 45	0	0%	Gagal
Σ	29	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I terdapat 1 orang atau 3,45% termasuk kualifikasi kurang , 6 orang atau 20,69% termasuk kualifikasi cukup , 11 orang atau 37,93% termasuk kualifikasi baik, dan 11 orang atau 37,93% termasuk kualifikasi baik sekali. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran XV.

F. Analisis Hasil Belajar Akhir Siswa (*Posttest*)

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians Hasil *Posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15. Dan data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *Posttest* siswa dapa dilihat pada lampiran 19 dan 20. Adapun rangkuman hasil *Posttest* siswa terdapat pada tabel XIV berikut:

Tabel XIV. Rangkuman Hasil *Posttest Siswa*

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
XI MIA 1	83,90	10,57	111,65
XI MIA 2	75,34	11,13	123,95

Tabel XIV diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Script* dan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* Agak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 8,55. Kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* memiliki nilai rata-rata 83,90, nilai standar deviasi 10,57, dan nilai varians 111,65, sedangkan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* memiliki nilai rata-rata 75,34, nilai standar deviasi 11,13, dan nilai varians 123,95. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*

Tabel XV. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen I	29	3,4369	0,173	0,05	$L_0 > L_{tabel}$	Tidak Normal
Eksperimen II	29	2,5175	0,173		$L_0 > L_{tabel}$	

Berdasarkan Tabel XV, diketahui kedua data $L_0 > L_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran XXIII dan XXIV.

3. Uji U

Salah satu data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U

Tabel XVI. Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

Sumber	R_1	R_2	Z_{hitung}	Z_{tabel}
Antar kelas	663,5	1047,5	-0,0030	1,96

Keterangan: R_1 = Jumlah jenjang pada kelas eksperimen I

R_2 = Jumlah jenjang pada kelas eksperimen II

Berdasarkan Tabel XVI diatas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ harga $Z_{hitung} < \frac{Z_{\alpha}}{z}$, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas *Cooperative Script* dengan kelas *Probing Prompting* Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXVI.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar awal (kemampuan awal) siswa yang diambil dari nilai akhir pada materi turunan fungsi, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI MIA 1 yaitu 53,70 berada pada kualifikasi kurang dan Kelas XI MIA 2 yaitu 50,41 berada pada kualifikasi kurang. Selisih nilai hasil awal sebesar 3,29, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar awal siswa di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 pada materi turunan fungsi dikelas XI MIA MAN 3 Banjar.

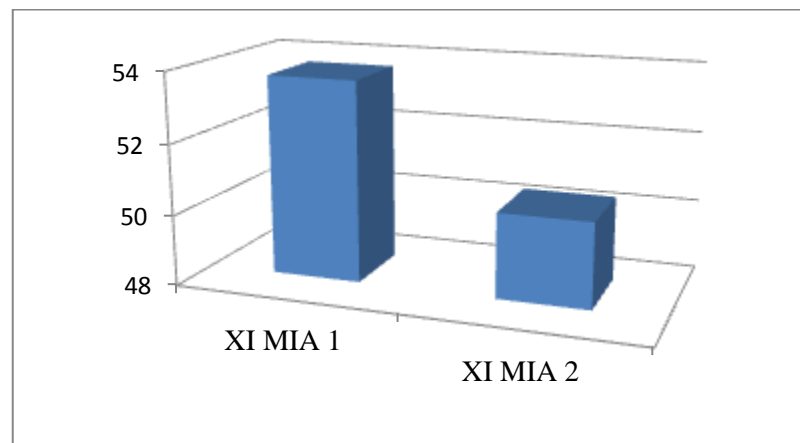


Diagram I Hasil Belajar Awal Siswa

Hasil belajar akhir (*Posttest*) siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI MIA 1 setelah diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Script* yaitu 83,90 berada pada kualifikasi baik sekali dan nilai rata-rata siswa kelas XI MIA 2 setelah diajarkan dengan menggunakan model *Probing Prompting* yaitu 75,34 berada pada kualifikasi baik, selisih nilai hasil akhir sebesar 8,55. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi turunan fungsi dengan model *Cooperative Script* dengan model *Probing Prompting* dikelas XI MIA MAN 3 Banjar

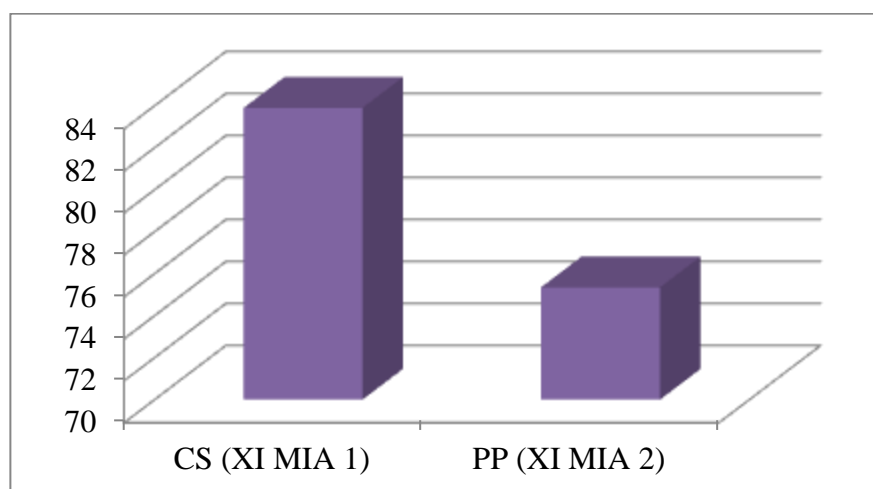


Diagram II Hasil Belajar Akhir (*Posttest*) siswa

Model *Cooperative Script* membuat dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan ketika memahami materi dengan cara bergantian peran sebagai menjelaskan dan sebagai pendengar bagian-bagian penyelesaian soal secara rinci. Penggunaan model *Cooperative Script* membuat siswa senang dan aktif dalam menyelesaikan tugas bersama dengan pasangannya. Dalam kegiatan ini siswa akan menyelesaikan soal secara sendiri.

Model *Probing Prompting* membuat dimana siswa bekerja dalam berkelompok dan di dalam kelompoknya mereka memberikan tanggapan ketika teman sekelompoknya menyelesaikan soal dan membuat siswa aktif didalam kelompok dan mereka melengkapi satu sama lain berbeda dengan sendiri, siswa hanya berpikir sendiri tanpa ada asupan pikiran dari teman lain.

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan Model *Probing Prompting* pada materi turunan fungsi pada siswa kelas XI MIA MAN 3 Banjar.

Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dikarenakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam tes akhir (*Posttest*).